

BAB 111

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pendekatan. Alasan digunakannya pendekatan ini karena penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dimana penelitian ini dilakukan dalam lingkungan di MTs Khairuh Umma Desa Lemoambo Kabupaten Muna Barat, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diinginkan dan sesuai permasalahan yang dibahas. Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan mengenai Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akidah Akhlak di MTs Khairuh Umma Desa Lemoambo.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan di Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah MTs Khairuh Umma, Desa Lemoambo, Kec. Kusambi, Kabupaten Muna Barat, Prov. Sulawesi Tenggara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan maret hingga April Tahun 2023.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengklarifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data primer yang diperoleh penulis melalui pengamatan atau observasi secara langsung dan didukung dengan wawancara terhadap informan atau pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 8 orang , yaitu:

1. Kepala sekolah MTs Khairuh Umma Desa Lemoambo, Kabupaten Muna Barat, yaitu Sunarlina, S.Pd.I
2. Guru matapelajaran akidah akhlak MTs Khairuh Umma Desa Lemoambo, yaitu Darmia S.Pd.I
3. Perwakilan Siswa dan Siswi MTs Khairuh Umma Desa Lemoambo 6

orang ,yaitu:

- | | |
|--------------|----------------------|
| - Al- Fatir | - Amrah Nur |
| - Jumaidah | - Fitri Yani Ningsih |
| - Waode Fila | - Isra Nur Faqiyah |

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat tulisan . data ini, biasanya berupa data-data pribadi, foto-foto dokumentasi tentang kesiswaan , ketenagaan, sarana dan prasarana.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang letak geografis Sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar akidah akhlak di MTs Khairuh Umma, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar akidah akhlak.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Metode ini digunakan untuk mewawancarai Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha yang bersangkutan, Guru akidah akhlak dan Siswa MTs Khairuh Umma.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu, peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Ada empat tahap wawancara yang dilakukan, yaitu: 1) menyiapkan bahan-bahan wawancara, 2) harus menemukan informan untuk di wawancarai, 3) memilih fokus dari permasalahan. 4) dan yang terakhir menutup pertemuan dengan baik.

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai Kepala Madrasah untuk mendapatkan gambaran umum mengenai keadaan lingkungan sekolah. Kemudian mewawancarai guru akidah akhlak untuk mendapatkan data strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar akidah akhlak di MTs Khairuh Umma Desa Lemoambo. Serta mewawancarai siswa untuk mendapatkan data seputar kesulitan belajar akidah akhlak.

3. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah agenda. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupaprofil sekolah, struktur organisasi, Visi dan Misi, jumlah personil MTs Khairuh Umma Desa Lemoambo. Dalam hal ini peneliti menggunakan

dokumentasi berupa rekaman, video, dan foto-foto saat peneliti mewawancarai informan.

3.4 Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dan selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil

dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca ataupun subjek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan *member check*.

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.